



Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Berbasis Kearifan Lokal Bojonegoro terhadap Literasi Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Sutrisno¹, Fitria Nely Elmuna², Dewi Niswatul Fithriyah³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

E-mail: sutrisno@unugiri.ac.id, fitrianelymuna@gmail.com, dewiniswatul@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-05</p> <p>Keywords: <i>Learning Model;</i> <i>Reading Literacy;</i> <i>VCT (Value Clarification Technique).</i></p>	<p>One of the goals of the school is to instill moral values or positive values in students. One of them is through learning which contains values that can be taken to be instilled in students, such as learning that contains text to understand the values contained therein, but there are students who have quite low reading literacy. This research is a quasi-experimental study with the type of Non-equivalent Control Group Design. Data collection was carried out using questionnaires, tests and documentation. The data analysis technique uses comparative analysis with the Independent sample t-test. The research sample was 20 students of class 4A as the experimental group and 17 students of class 4B at MI Nurul Huda, Temayang District. The results showed that learning using the VCT (Value Clarification Technique) model further improved students' reading literacy skills. It can be seen from the results of questionnaires and test questions. The control class obtained an average score of 77 with the highest score of 90, while the experimental class obtained an average score. higher, namely 85.5 with the highest score of 100 while the results of the questionnaire showed the highest value of the control class was 82 with an average of 77, while in the experimental class the highest value of the questionnaire was 97 with an average of 90. The results of testing the research hypothesis show that there is a significant influence of the VCT learning model on reading literacy. This is evidenced by the value on the t test which shows a significant 0.05, namely (0.000 < 0.05).</p>

Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-05</p> <p>Kata kunci: <i>Learning Model;</i> <i>Reading Literacy;</i> <i>VCT.</i></p>	<p>Salah satu tujuan sekolah adalah menanamkan nilai moral atau nilai-nilai positif pada diri siswa. Salah satunya melalui pembelajaran yang didalamnya mengandung nilai yang dapat diambil untuk ditanamkan pada diri peserta didik, seperti pembelajaran yang mengandung teks untuk dipahami nilai yang terkandung didalamnya, namun terdapat siswa yang memiliki literasi membaca yang cukup rendah. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan jenis <i>Non-equivalent Control Group Design</i>. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis komparasi dengan <i>Independent sample t-test</i>. Sampel penelitian adalah 20 siswa kelas 4A sebagai kelompok eksperimen dan 17 siswa kelas 4B di MI Nurul Huda Kecamatan Temayang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model VCT (<i>Value Clarification Technique</i>) lebih meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, dapat dilihat melalui hasil angket dan soal tes, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 77 dengan nilai tertinggi 90 sementara kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 85,5 dengan nilai tertinggi 100 sedangkan pada hasil angket menunjukkan nilai tertinggi kelas kontrol 82 dengan rata-rata 77, sedangkan pada kelas eksperimen nilai tertinggi angket adalah 97 dengan rata-rata 90. Hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh dan signifikan model pembelajaran VCT terhadap literasi membaca. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji t yang menunjukkan signifikan 0,05 yaitu (0,000<0,05).</p>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti luas adalah proses memberikan suatu pengetahuan yang terjadi sepanjang hidup disetiap situasi dan memberikan hal baik pada pertumbuhan manusia. Mengembangkan pendidikan penting melihat keanekaragaman yang ada. Keanekaragaman harus dilestarikan dan dijaga karena suatu

bangsa yang maju adalah bangsa yang mampu mempertahankan jati diri dan nilai karakter bangsa. Sehingga penting dalam mengembangkan pendidikan berbasis kearifan lokal atau keunggulan lokal. Pembelajaran berbasis keunggulan lokal tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan BAB XIV pasal 50 ayat (5) yang berbunyi pemerintah

kabupaten atau kota dalam menyelenggarakan pendidikan, tingkat dasar maupun menengah serta satuan pendidikan lain harus berbasis keunggulan lokal. Salah satu tujuan sekolah adalah menanamkan nilai moral atau nilai-nilai positif pada diri siswa. Salah satunya melalui pembelajaran yang didalamnya mengandung nilai yang dapat diambil untuk ditanamkan pada diri peserta didik. Seperti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita fiksi. Pada materi tersebut disajikan teks berupa cerita rakyat Indonesia, dalam cerita tersebut terdapat tokoh (pemain) yang mempunyai watak atau karakter yang berbeda-beda selain itu setiap cerita mengandung amanat atau pesan moral yang dapat disimpulkan dan diambil untuk ditanamkan pada diri siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat dapat dikemas lebih menarik dengan mengangkat cerita rakyat dari kehidupan lokal siswa yaitu daerah Bojonegoro. Namun untuk memahami dan menyimpulkan isi yang terkandung pada teks bacaan. Maka siswa harus memahami teks tersebut melalui kegiatan membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara atau yang dikenal dengan literasi. Menurut hasil observasi masih terdapat 60% siswa kelas 4 MI Nurul Huda yang kesulitan memahami bacaan. Terdapat beberapa faktor rendahnya kemampuan literasi Siswa yaitu sarana Perpustakaan yang kurang memadai, proses pembelajaran yang monoton dan bahan ajar yang kurang menarik. Usaha yang dapat dilakukan agar pembelajaran lebih bervariasi maka dapat menggunakan model pembelajaran nilai yaitu model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). Model pembelajaran VCT merupakan teknik pengajaran yang membantu siswa untuk menemukan nilai positif (nilai yang dianggap baik) dalam menghadapi suatu persoalan melalui menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa. Model pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pencapaian pendidikan

nilai, yang mana sering terjadi penyimpangan moral didalam dunia pendidikan seperti siswa yang mencontek saat ulangan, ketidakdisiplinan, melemahnya sikap jujur dan tanggung jawab serta sering terjadi perkelahian serta hasil belajar siswa yang dibawah KKM. Hal tersebut dapat diatasi dengan usaha penerapan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut dalam judul "Pengaruh

Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Berbasis Kearifan Lokal Bojonegoro Terhadap Literasi Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro).

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Exsperimental Research*) peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran VCT diperoleh dari sebelum mengenalkan model pembelajaran *pra-angket* dan *post-angket* setelah menggunakan model pembelajaran. Kemudian bentuk desain dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas 4 di MI Nurul Huda Kecamatan Temayang. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas 4A sebagai kelas eksperimen dan kelas 4B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, soal tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik analisis data

a) Uji instrument penelitian

1) Validasi ahli

Validitas ahli dari instrumen penelitian ini dilakukan oleh seorang validator, yakni dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Setelah kuesioner penelitian dinyatakan valid oleh validator tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen terhadap kelas uji coba. Uji coba dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara memberikan angket kepada kelompok yang bukan merupakan kelas sampel yaitu MI Manba'ul Futuch kelas 4 yang berjumlah 11 siswa.

2) Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitasnya adalah dengan rumus korelasi *Product Moment*. Hasil penghitungan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang mengacu pada keputusan uji berikut:

(a) $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka dikatakan pernyataan angket itu valid.

(b) $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka dikatakan pernyataan angket tidak valid.

3) Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alfa*. Nilai uji yang diperoleh dari rumus tersebut, akan dibuktikan dengan membandingkannya dengan nilai batasan penentu, yaitu sebesar 0,6 dengan kriteria cukup. Dikatakan reliabel atau instrumen layak, apabila nilai $\alpha \geq$ nilai batasan penentu.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,984	12

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
hasil	pre_eks	,951	20	,375
	post_eks	,973	20	,809
	pre_kontrol	,916	17	,125
	post_kontrol	,901	17	,070

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji levene.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,325	1	35	,136
	Based on Median	2,585	1	35	,117
	Based on Median and with adjusted df	2,585	1	34,697	,117
	Based on trimmed mean	2,534	1	35	,120

3) Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t (independent sample t-test).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig.
hasil	Equal variances assumed	2,325	,136	10,623	35	,000
	Equal variances not assumed			10,889	34,366	,000

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 5. Ukuran pemusatan dan penyebaran data angket pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Pemusatan dan Penyebaran Data	Nilai	
		4A	4B
1	Nilai Terendah	52	48
2	Nilai Tertinggi	64	60
3	Rata-Rata	58	56

Hasil rekapitulasi nilai *pre-test* dan *post-test* angket kelas kontrol dan eksperimen, pada penelitian ini kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). Berdasarkan table 4.5 sebelum diberikan pembelajaran hasil *pre-test* angket terendah kelas kontrol adalah 48 dan nilai tertinggi 60 dengan rata-rata 56, sementara setelah diberi pembelajaran nilai terendah kelas kontrol meningkat menjadi 70 dan nilai tertinggi meningkat menjadi 82 dengan rata-rata 77. Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (model pembelajaran VCT) hasil *pre-test* angket nilai terendah adalah 52 sementara nilai tertinggi adalah 64 dengan rata-rata 58, setelah diberi perlakuan nilai *post-test* angket terendah kelas eksperimen adalah 83 sementara nilai tertinggi adalah 97 dengan rata-rata 90.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Soal *Pret-test* dan *Post-test*.

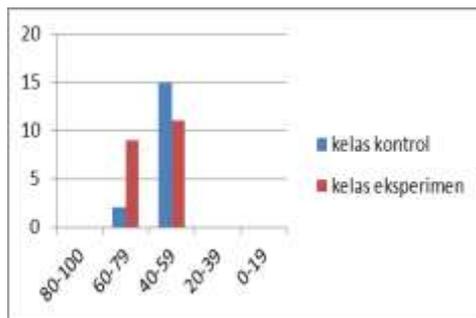
No	Pemusatan dan Penyebaran Data	Soal <i>Pre-test</i>		Soal <i>Post-test</i>	
		4A	4B	4A	4B
1	Nilai Terendah	30	20	70	70
2	Nilai Tertinggi	70	60	100	90
3	Rata-rata	53,5	37	85,5	77

Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

VCT (*Value Clarification Technique*) dapat meningkatkan literasi membaca siswa, yang mana sebelum memperoleh perlakuan siswa kelas 4A sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 53,5 dengan nilai tertinggi 70, setelah diberi perlakuan nilai kelas 4A rata-rata meningkat 85,5 dengan nilai tertinggi 100. Dapat dilihat juga pada tabel 6 kelas 4B sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 77 dengan nilai tertinggi 90 sementara kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 85,5 dengan nilai tertinggi 100, maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) lebih meningkatkan literasi membaca siswa daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

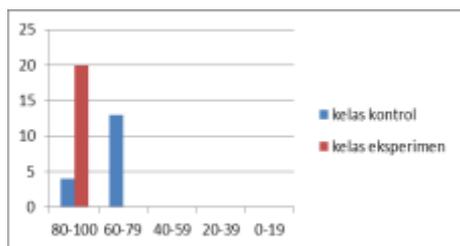
B. Pembahasan

Rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebanyak 17 siswa dan kelas eksperimen 20 siswa.



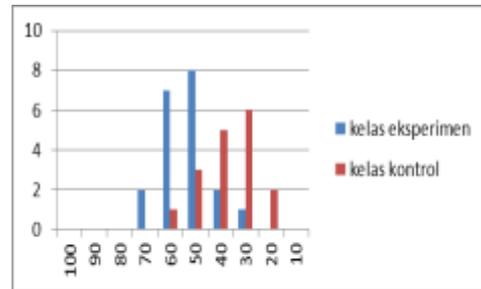
Gambar 1. Hasil Pre-test Angket

Berdasarkan gambar diatas terdapat 2 siswa (11%) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat 9 siswa (45%) yang mendapat nilai diantara rentang 60-79 dengan kategori jawaban (Setuju), terdapat 15 siswa (88%) pada kelas kontrol yang mendapat nilai diantara rentang 40-59 dengan kategori jawaban (Cukup Setuju), terdapat 11 siswa (55%) pada kelas eksperimen yang mendapat nilai diantara rentang 40-59 dengan kategori jawaban (Cukup Setuju).



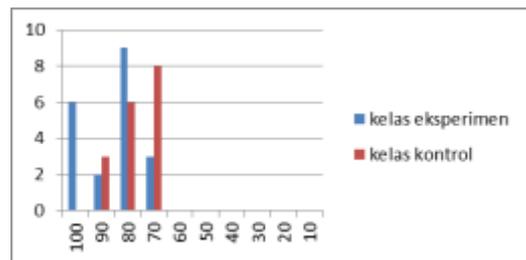
Gambar 2. Hasil Post-test Angket

Berdasarkan gambar diatas terdapat 4 siswa (23%) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat 20 siswa (100%) yang mendapat nilai diantara rentang 80-100 dengan kategori jawaban (Sangat Setuju), terdapat 13 siswa (76%) pada kelas kontrol yang mendapat nilai diantara rentang 60-79 dengan kategori jawaban (Setuju).



Gambar 3. Hasil Soal Pre-test

Pada kelas kontrol sebelum diberi pembelajaran 1 siswa memperoleh nilai tertinggi 60, sebanyak 3 siswa memperoleh nilai 50, 5 siswa memperoleh nilai 40, 6 siswa memperoleh nilai 30 dan terdapat 2 siswa yang memperoleh nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran VCT terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tertinggi 70, sebanyak 7 siswa memperoleh nilai 60, 8 siswa memperoleh nilai 50, 2 siswa memperoleh nilai 40 dan 1 siswa memperoleh nilai terendah 30.



Gambar 4. Hasil Soal Post-test

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh dan signifikan model pembelajaran VCT terhadap literasi membaca. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji-f yang menunjukkan signifikan 0,05 yaitu ($0,000 < 0,050$). Selain itu rata-rata literasi membaca siswa menggunakan model pembelajaran VCT lebih tinggi

dibandingkan nilai rata-rata literasi membaca siswa tanpa menggunakan model pembelajaran VCT.

2. Hasil post-test angket penggunaan model pembelajaran VCT, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut mendapatkan respon dalam kategori baik yaitu dengan rata-rata 90. Hasil soal pre-test dan post-test kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VCT lebih meningkatkan literasi membaca siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Terlihat pada hasil tertinggi post-test kelas eksperimen adalah 100 dengan rata-rata keseluruhan 85,5, sedangkan nilai tertinggi kelas kontrol adalah 90 dengan rata-rata keseluruhan 77.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan kualitas dalam pembelajaran, memperhatikan pendekatan yang tepat dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama, dapat menambahkan variabel lain, misalnya aspek-aspek yang bisa mempengaruhi siswa dalam meningkatkan literasi membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandy, Sulpi, 'Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik', *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2.2 (2019), 69-93 <<https://doi.org/10.15575/ath.v2i2.3391>>
- Agustin, Nalar, and Solihin Ichas Hamid, 'Pengaruh Model Pembelajaran Vct Terhadap Penalaran Moral Siswa Dalam Pembelajaran Pkn Sd', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2.1 (2017), 59-74
- Anisa, Okta Maulya, 'Pendekatan Model Pembelajaran Value Clarification Tecnique (Vct) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd N 1 Serdang Tanjung Bintang Tahun 2018/2019', *Skripsi*, 59 (2019),
- Astawa, I Wayan Wira, Made Putra, and I.B Gede Surya Abadi, 'Pembelajaran PPKn Dengan Model VCT Bermuatan Nilai Karakter Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Siswa', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.2 (2020), 199 <<https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25677>>
- 'Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf'
- Chairunnisa, Chairunnisa, 'PENGARUH LITERASI MEMBACA DENGAN PEMAHAMAN BACAAN (Penelitian Survei Pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta)', *Jurnal Tuturan*, 6.1 (2018),
- Dewi, Novita Rukmala, Khairun Nisa, and Ilham Syahrul Jiwandono, 'Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Tehnique (VCT) Tipe Percontohan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan PPKN Kelas IV SDN 3 Peresak Tahun Pelajaran 2019/2020', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.7 (2020), 1465-74 <<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/265/228>>
- Fitriani, Vety, and Dadang Sundawa, 'Penerapan Model Vct (Value Clarification Technique) Dengan Menggunakan Media Cerita Daerah Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25.1 (2016), 41 <<https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3669>>
- Hardiyanti, Wahyu Mardaning, 'Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca Di Smp Negeri 1 Mojogedang', *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6.2 (2022), 268 <<https://doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7901>>
- Haris, Fairizah, and Ganes Gunansyah, 'Penerapan Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique)', *Jpgsd*, 01.5 (2013), 1-11
- Karlina, Karlina, and Hudaidah Hudaidah, 'Pemikiran Pendidikan Dan Perjuangan Raden Ajeng Kartini Untuk Perempuan Indonesia', *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 7.1 (2020), 35-44 <<https://doi.org/10.29408/jhm.v7i1.3281>>

- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal, 'Analisis Model-Model Pembelajaran', *Fondatia*, 4.1 (2020), 1-27 <<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>>
- Lahir, Sri, Muhammad Hasan Ma'ruf, and Muhammad Tho'in, 'Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1.01 (2017), 1-8 <<https://doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>>
- Lestari, Gina, 'Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara', *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 28.1 (2015), 31-37
- Nikmah, Ernida Ainun, Sri Utaminingsih, and Siti Masfiah, 'Peningkatan Literasi Membaca Melalui Model Problem Solving Berbantuan Magic Spin Board', *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4.2 (2021), 81-89 <<https://doi.org/10.24176/jino.v4i2.5956>>
- Nisa, Khairun, Elizabeth Prima, and I Nengah Suastika, 'Pengembangan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9.3 (2021), 780-88 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>>
- Njatrijani, Rinitami, 'Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Gema Keadilan Edisi Jurnal Gema Keadilan Edisi Jurnal', *Gema Keadilan Edisi Jurnal* 17, 5. September (2018), 16-31
- NOVITA, 'Pengaruh Model Pembelajaran Vct (Value Clarificate Technique) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas V Di Min 12 Medan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2021, 2013-15 <<https://core.ac.uk/download/pdf/232129369.pdf>>
- Nurjati, Syekh, 'Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik 2013', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 8-31
- Oktariani, Oktariani, and Evri Ekadiansyah, 'Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis', *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1.1 (2020), 23-33 <<https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>>
- Riyanto, Yatim, and Wasposito Tjipto Subroto, 'Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa', 5.1 (2020), 718-29
- Sulfemi, Wahyu Bagja, and Nova Mayasari, 'Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips', *Jurnal Pendidikan*, 20.1 (2019), 53 <<https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>>
- Syekhnurjati, 'Hubungan Gerakan Literasi Dengan Minat Baca Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Kota Cirebon', 2018, 8-22
- Tahmidaten, Lilik, and Wawan Krismanto, 'Permasalahan Budaya Membaca Di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10.1 (2020), 22-33 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>>
- Theofilus, Pahala, 'Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct)', *Riksa Bahasa, Jurnal Bahasa Sastra , Dan Pembelajarannya.*, 2019, 215